



Satpol PP DIY Gelar Sosialisasi Ketertiban Umum, Ketenteraman, dan Perlindungan Masyarakat

Eko Suwanto Dorong Hidupkan Kembali Kearifan Lokal

YOGYA, TRIBUN - Sosialisasi tentang Ketertiban Umum, Ketenteraman, dan Perlindungan Masyarakat yang digelar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY mampir di Kalurahan Warungboto.

Gelaran kolaborasi dengan DPRD DIY yang didanai oleh Dana Keistimewaan (Danais) itu menghadirkan Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto sebagai narasumber.

Dalam paparannya, politisi muda itu mengatakan, untuk menciptakan situasi masyarakat yang kondusif, diperlukan sinergi yang kuat.

Dengan sinergi antara masyarakat dan pranata sosial yang ada, diharapkan upaya cipta kondisi kondusif lebih optimal.

"Hidupkan lagi kearifan lokal. Surup neng omah (petang sudah di rumah). Membiasakan anak jelang Magrib sudah di rumah. Pola asuh orang tua penting, karena kekerasan jalanan yang terjadi, pelaku paling muda umur 13 tahun. Masih anak-anak tapi sudah bermasalah dengan hukum," ungkap Eko Suwanto di Gedung Madu Nusantara Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Kamis (15/6).

"Nanti kalau ada kegiatan lain setelahnya ya tidak apa-apa. Tetapi jam 22.00 harus sudah pulang. Kalau tidak ada di rumah, ya dicari.

Dipastikan anak sudah di rumah. Jangan sampai nanti pukul 02.00, ditelepon kalau anaknya ditangkap (polisi)," sambungnya.

Menurut dia, yang bisa menjaga situasi lingkungan tenteram dan aman adalah masyarakat sendiri. Sehingga ia mendorong masyarakat untuk peduli satu sama lain.

Di samping itu, ia juga mendorong petugas kepolisian menindak tegas pelaku kejahatan jalanan, terutama yang mengancam keselamatan masyarakat.

Kasi Binmas Polsek Umbulharjo, Iptu Maslani mengungkapkan, anak yang terlibat dalam kejahatan jalanan umumnya kurang pengawasan dari orangtua. Untuk itu, orang tua harus lebih peduli terhadap aktivitas anak, terlebih di luar jam sekolah.

"Kami juga bersinergi dengan Satpol PP untuk melakukan pengawasan. Maksimal jam 22.00 anak harus di rumah, karena memang ada Peraturan Wali Kota yang mengatur. Jadi anak harus diawasi, kalau belum pulang ya dicari," ungkapnya.

"Anak adalah aset bangsa yang harus dijaga. Penjahatan yang ada di zaman modern beda dengan dulu, dengan teknologi yang canggih dan kecepatan informasi. Sehingga generasi emas harus dididik



Suasana sosialisasi ketertiban umum, ketenteraman, dan perlindungan masyarakat di gedung Madu Nusantara Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Kamis (15/6/2023)

etika," lanjutnya.

Sementara itu, Agung Supriyono yang merupakan tokoh masyarakat sekaligus mantan Kepala Kesbangpol DIY menambahkan, kearifan lokal yang ada dalam

masyarakat memang harus dihidupkan. Berbeda dengan undang-undang dan peraturan lain, kearifan lokal tidak tertulis.

"Tetapi ada di dalam masyarakat, seperti nilai-nilai dalam

bermasyarakat. Sehingga kearifan lokal ini memang diperlukan. Meskipun Kota Yogyakarta ini wilayahnya paling kecil, tetapi menjadi penyangga di DIY," tandasnya. (maw)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005